

ANALISIS CAR DAN BOPO TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN

Munawaroh¹⁾
Murni Dahlena Nst²⁾

Universitas Muslim Nusantera Al-Washliyah
Jl. Garu II A, Harjosari I, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara
email : munawaroh@umnaw.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh baik secara parsial maupun simultan dari Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas Return on Equity (ROE) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode purposive sampling. Sampel yang digunakan 10 perusahaan yang terdaftar dalam BEI yang mempublikasikan laporan tahunan lengkap. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di bursa efek indonesia sedangkan nilai BOPO juga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia.

Kata Kunci : CAR, BOPO, Profitabilitas, BEI

Abstract

This study aims to analyze the influence of Capital Adequacy Ratio (CAR), Operational Efficiency (BOPO) either partially or simultaneously on profitability of banking companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX). The sampling method used in this study was purposive sampling. The sample consisted of 10 companies listed on the IDX that publish complete. Data analysis technique used was multiple linear regression analysis. The results of the study found that partially capital adequacy ratio does not have an effect on profitability of banking companies, while operational efficiency does not have an effect on profitability of banking companies.

Keywords : Capital Adequacy ratio, Operational Efficiency, Profitability, IDX

1. PENDAHULUAN

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang memiliki peranan dalam sistem keuangan di Indonesia. Keberadaan sektor perbankan memiliki peranan cukup penting, dimana dalam kehidupan masyarakat sebagian besar melibatkan jasa dari sektor perbankan. Hal ini dikarenakan sektor perbankan merupakan suatu lembaga yang mengemban fungsi utama sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana (surplus dana) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (deficit dana) serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran.

Profitabilitas memiliki informasi untuk mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam periode waktu tertentu dan produktivitas penggunaan dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri yang dapat digunakan oleh investor maupun calon investor sebagai dasar pengambilan keputusan dalam melakukan investasi. Profitabilitas tidak hanya penting bagi investor maupun calon investor saja tetapi juga penting bagi manajemen untuk menyusun target dan melakukan evaluasi atas efektivitas pengelolaan perusahaan tersebut serta menjadi penilaian masyarakat terhadap

perusahaan. Menurut Soares dan Yunanto, 2018 menyatakan bahwa salah satu tantangan yang kerap kali menjadi permasalahan bagi bank yaitu tingkat profitabilitas suatu bank yang menurun sehingga menyebabkan kinerja keuangan dan performa bank tersebut menurun. Kinerja dan performa bank ini mempengaruhi tingkat loyalitas masyarakat. Kinerja bank yang berbeda-beda menunjukkan kemampuan bank yang berbedanya pula antara satu bank dengan bank yang lain dalam mengelola keuangannya. Menurunnya performa dan kinerja sebuah bank, akan mempengaruhi tingkat loyalitas masyarakat karena banyaknya masyarakat yang berasumsi bahwa bank yang memiliki tingkat profitabilitas kecil akan memiliki kinerja yang buruk dalam mengelola keuangannya begitu juga sebaliknya.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif yaitu penelitian yang menguji hubungan atau peran variabel bebas terhadap variabel terikat. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder antara lain capital adequacy ratio (CAR), efisiensi operasional dan profitabilitas return on equity (ROE) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI . Penentuan sampel yang dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Uji Asumsi Klasik

Tabel 1. Uji Normalitas

| <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> | | | | |
|--|----------------|-------------------|-------------------|---------------------|
| | | CAR | BOPO | ROE |
| N | | 50 | 50 | 50 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 17,7842 | 77,3736 | 16,8948 |
| | Std. Deviation | 2,43154 | 8,84577 | 7,44556 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,137 | ,122 | ,074 |
| | Positive | ,137 | ,079 | ,067 |
| | Negative | -,080 | -,122 | -,074 |
| Test Statistic | | ,137 | ,122 | ,074 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,060 ^c | ,063 ^c | ,200 ^{c,d} |
| a. Test distribution is Normal. | | | | |
| b. Calculated from data. | | | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | | | |

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Bahwa data telah berdistribusi normal. Hal ini dapat ditunjukkan melalui variabel CAR, BOPO dan ROE memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

3.2. Uji Multikolonieritas

Tabel 2. Uji Multikolonieritas

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|-------|------|-------------------------|-------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | B | Std. Error | Beta | | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 61,957 | 9,844 | | | 6,294 | ,000 | | |
| CAR | -,942 | ,373 | -,308 | | 2,526 | ,015 | ,990 | 1,010 |
| BOPO | -,366 | ,102 | -,435 | | 3,572 | ,001 | ,990 | 1,010 |

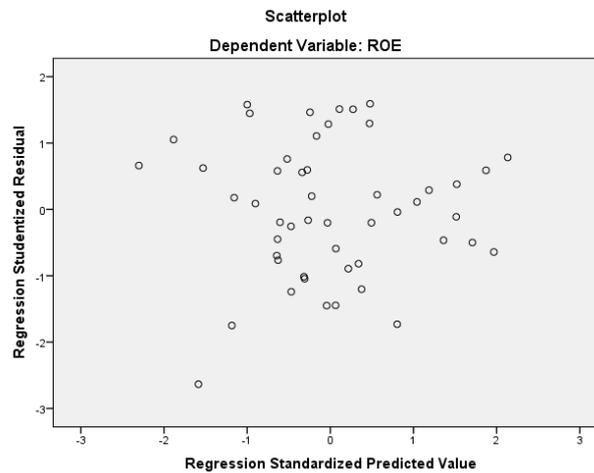
a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Bahwa nilai *tolerance* dari CAR dan BOPO lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan variabel CAR dan BOPO terbebas dari masalah multikolinieritas.

3.3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas



3.4. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,557 ^a | ,311 | ,281 | 6,31136 | 1,002 |

a. Predictors: (Constant), BOPO, CAR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Bahwa nilai Durbin Watson sebesar $d=1,002$. Nilai $dl = 1,4206$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi autokorelasi positif terhadap model regresi.

3.5. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Uji Regresi Linier Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|-------|------|-------------------------|-------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | B | Std. Error | Beta | | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 61,957 | 9,844 | | | 6,294 | ,000 | | |
| CAR | -,942 | ,373 | -,308 | | 2,526 | ,015 | ,990 | 1,010 |

| | | | | | | | | |
|------|-------|------|--|-------|---|------|------|-------|
| BOPO | -.366 | ,102 | | -.435 | - | ,001 | ,990 | 1,010 |
|------|-------|------|--|-------|---|------|------|-------|

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Hasil pengujian regresi linear berganda menunjukkan variabel yang paling dominan yang mempengaruhi ROE adalah CAR yang memiliki standardized Coefficients Beta sebesar -0,942 dimana CAR akan mengurangi nilai ROE lalu diikuti dengan variabel BOPO.

3.6. Uji F

Tabel 6. Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 844,221 | 2 | 422,110 | 10,597 | ,000 ^b |
| | Residual | 1872,164 | 47 | 39,833 | | |
| | Total | 2716,385 | 49 | | | |

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), BOPO, CAR

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Nilai hasil uji F jauh lebih kecil dari 0,05. Maka diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan dari variabel CAR dan BOPO terhadap ROE.

3.7. Uji t

Tabel 7. Uji t

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 61,957 | 9,844 | | 6,294 | ,000 | | |
| | CAR | -.942 | ,373 | -.308 | - | ,015 | ,990 | 1,010 |
| | BOPO | -.366 | ,102 | -.435 | - | ,001 | ,990 | 1,010 |

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

3.8. Uji Determinasi

Tabel 8. Uji Determinasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,557 ^a | ,311 | ,281 | 6,31136 | 1,002 |

a. Predictors: (Constant), BOPO, CAR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Dari hasil uji determinasi diketahui bahwa angka adjusted R Square 0,281 yang dapat disebut koefisien determinasi, yang dalam hal ini 28,1% profitabilitas ROE dapat diperoleh dan dijelaskan oleh CAR dan BOPO. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain atau variabel lain diluar dari model.

4. KESIMPULAN

Capital Adequacy Ratio (CAR) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas *Return on Equity* (ROE) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, semakin tinggi nilai CAR perusahaan maka tingkat ROE perusahaan akan semakin menurun, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas *Return on Equity* (ROE) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, semakin tinggi nilai BOPO perusahaan maka tingkat ROE perusahaan akan semakin menurun. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas *Return on Equity* (ROE) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. DAFTAR PUSTAKA.

- Agustiningrum, R. (2013). Analisis pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 2(8), 885-902.
- Fahmi, Irfan. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta . PT Raja Grafindo Persada
- Kuncoro, M, (2012). *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta. BPFE.
- Pransajaya, (2013). Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4.1
- Ulfiyati. (2017). Analisis Perbedaan Struktur Kepemilikan Asing dan Struktur Kepemilikan Domestik Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA. Jurnal Riset Ekonomi Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*